

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia kegiatan alam terbuka semakin hari semakin berkembang, baik jenis ataupun perlengkapan kegiatan yang digunakan. Pelaku kegiatan alam terbuka juga semakin beragam, dari kalangan pribadi, kelompok pecinta alam, pekerja, pelaksana kegiatan *out bound* serta pelaku lainnya. Gaya alam ini juga menjadi suatu *trend* di masyarakat, apalagi dengan berlombanya stasiun televisi menayangkan acara yang berbaur alam dan penjelajahan. Hal ini membuat suatu *trend* baru yang berkembang di kalangan masyarakat, mereka semakin tertarik untuk melakukan kegiatan alam terbuka, dan kalangan masyarakat lainnya yang tidak dapat melakukan kegiatan alam terbuka juga menjadi tertarik untuk menggunakan perlengkapan kegiatan tersebut dalam kehidupan sehari-harinya.

Dengan mulai memasyarakatnya kegiatan alam terbuka, diikuti pula oleh meningkatnya permintaan perlengkapan kegiatan alam terbuka. Pada awalnya produk-produk yang beredar di pasar dalam negeri adalah produk luar negeri. Seiring dengan meningkatnya permintaan produk dengan harga yang terjangkau maka mulailah bermunculan produsen perlengkapan kegiatan alam terbuka dalam negeri, sehingga menimbulkan persaingan yang cukup ketat diantara produsen-produsen tersebut. Dengan adanya persaingan ini setiap perusahaan dituntut untuk dapat memberikan pelayanan dan kualitas yang terbaik bagi konsumen.

GCW adalah salah satu produsen dalam negeri yang memproduksi perlengkapan kegiatan alam terbuka. Produk yang diproduksi dan menggunakan merk GCW adalah celana panjang, ransel, *rain coat*, *sleeping bag*, *daypack*, *jacket*. Selain memproduksi sendiri (*make to stock*), GCW juga melakukan *sub contract* untuk produk sepatu, sandal, serta matras dengan tetap menggunakan merk GCW. Saat ini perusahaan juga menerima pesanan dari pihak lain (*job order*) seperti perusahaan swasta, pemerintah, sekolah dan lembaga lainnya yaitu

berupa produk perlengkapan kegiatan alam terbuka (produk celana panjang, ransel, *rain coat*, *sleeping bag*, *daypack*, *jacket*) dengan disainnya sesuai pesanan.

Dalam penjualan produk-produk GCW, perusahaan berusaha untuk memberikan kepuasan terhadap konsumennya, salah satunya dilakukan dengan dapat menyediakan kebutuhan konsumen saat dibutuhkan. Saat ini GCW belum dapat mengatur persediaan barang jadi yang tersedia di gudang secara optimal. Pengendalian persediaan saat ini masih mengandalkan perkiraan dari kepala produksi dan pimpinan gudang sehingga masih belum optimal. Adanya produksi produk pesanan (*job order*) menyebabkan terganggunya proses produksi produk GCW yang dapat berpengaruh pada persediaan barang jadi produk *make to stock*. Sistem pemesanan produk *sub contract* yang belum baik dimana pemesanan dilakukan secara terpisah untuk masing-masing jenis produk dan jumlah pemesanan yang belum optimal berpengaruh terhadap biaya persediaan serta jumlah persediaan barang. Pada suatu waktu terdapat penumpukan beberapa jenis barang, sedangkan pada saat yang lainnya permintaan dari daerah harus menunggu kekurangan produk yang diminta. Untuk itu diperlukan adanya suatu pengendalian persediaan untuk dapat memberikan nilai biaya total persediaan yang rendah serta untuk dapat meningkatkan pemenuhan permintaan terhadap konsumen.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Pada perusahaan “PT. GCW” ini pengaturan persediaan atas produk-produk GCW masih mengandalkan perkiraan dari kepala produksi dan pimpinan gudang. Adanya produksi produk pesanan (*job order*) menyebabkan terganggunya proses produksi produk GCW yang dapat berpengaruh pada persediaan barang jadi produk *make to stock*. Sistem pemesanan produk *sub contract* dengan sistem pemesanan yang berbeda-beda dari masing-masing jenis produk dapat mengakibatkan tingginya biaya pemesanan yang dikeluarkan serta diperlukan adanya waktu yang lebih banyak untuk pemesanan serta pengawasan kedatangan barang ke gudang. Belum maksimalnya pengendalian persediaan ini menyebabkan

terjadi kekurangan persediaan serta adanya penumpukan barang jadi pada beberapa item produk di gudang.

### 1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Batasan ini dibuat agar penulis dapat lebih terarah dalam melakukan pengamatan serta tidak menyimpang dari ruang lingkup yang telah ditentukan. Pembatasannya adalah sebagai berikut :

1. Data permintaan yang digunakan adalah data permintaan 50 minggu sebelumnya (bulan Oktober 2005 – September 2006).
2. Produk yang diamati adalah produk dengan *merk* GCW, yaitu: celana panjang, ransel, *rain coat*, *sleeping bag*, *daypack*, *jacket*, sepatu, sandal, serta matras.

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Biaya-biaya yang digunakan selama periode penelitian adalah konstan.
2. Harga barang dianggap konstan dan tidak terpengaruh oleh ukuran pemesanan atau ukuran produksi.
3. Model produk tidak berpengaruh terhadap besarnya permintaan.
4. Kapasitas gudang penyimpanan barang jadi tidak terbatas.

### 1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Apa kelemahan metode pengendalian persediaan barang yang diterapkan perusahaan saat ini?
2. Bagaimanakah metode pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan perusahaan untuk masing-masing produk?
3. Apa kelebihan menggunakan metode pengendalian persediaan yang diberikan?
4. Bagaimanakah hasil pengendalian persediaan usulan terpilih setelah dilakukan analisis sensitivitas dengan ProModel?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi kelemahan metode pengendalian persediaan barang yang diterapkan di perusahaan saat ini.
2. Mengusulkan metode pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan perusahaan untuk masing-masing produk.
3. Mengusulkan kelebihan menggunakan metode pengendalian persediaan yang diberikan.
4. Menganalisis hasil pengendalian persediaan usulan terpilih setelah dilakukan analisis sensitivitas dengan ProModel.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penulisan Tugas Akhir ini maka akan diuraikan sebagai berikut:

#### Bab 1 Pendahuluan

Bab ini terdiri dari 6 bagian, yaitu: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah dan Asumsi, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

#### Bab 2 Landasan Teori

Berisi teori-teori yang berkaitan dengan pengendalian persediaan, *fitting* distribusi, pengetahuan tentang pemanfaatan *software* untuk simulasi yaitu ProModel.

#### Bab 3 Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi tahap-tahap yang dilakukan pada pengerjaan laporan ini. Pada bagian ini disertakan *flowchart* metodologi pengerjaan beserta penjelasannya.

#### Bab 4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data-data yang akan digunakan dalam pengolahan data serta berisi uraian singkat data umum perusahaan.

**Bab 5 Pengolahan Data dan Analisis**

Pengolahan data dengan menggunakan data-data yang sudah dikumpulkan yang dilanjutkan dengan pengolahan untuk pengendalian persediaan, kemudian penyusunan model simulasi dan berisi analisa-analisa hasil pengolahan data yang didapat.

**Bab 6 Kesimpulan dan Saran**

Berisi kesimpulan yang diperoleh berdasarkan pengolahan data serta analisis data yang menjawab perumusan masalah. Disertai saran-saran untuk perusahaan serta untuk penelitian selanjutnya.